

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian**

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam proses pencarian data penelitian melalui survei dengan melihat secara langsung (Cholid & Achmadi, 2010, hlm. 18) .Hal yang terjadi pada objek penelitian yang dalam penelitian ini adalah nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Dalam Banjarmasin yang telah menggunakan produk mikro iB.
2. Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numeric atau data yang berbentuk angka yang di olah dengan metode statistika dari penyebaran kuesioner yang telah di isi oleh nasabah sebagai objek penelitian yang telah menggunakan produk pembiayaan mikro iB pada BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Dalam Banjarmasin.
3. Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Dalam yang memiliki kantor di jalan Soetoyo S. Alasan saya memilih tempat penelitian ini karena nasabah yang menggunakan produk mikro iB lebih banyak di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam dari pada di Bank BRI Syariah KCP Sultan Adam. Adapun jumlah nasabah yang menggunakan pembiayaan mikro iB di Bank BRI syariah KCP Teluk Dalam yaitu sebanyak 239 orang sedangkan nasabah yang

menggunakan produk mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Sultan Adam sebanyak 215 orang (Wawancara dengan Ira Account Officer Mikro,2020).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, di mana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti **Invalid source specified**. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh nasabah dari Bank BRI Syariah Kantor cabang Teluk Dalam Banjarmasin yang menggunakan produk pembiayaan mikro iB yaitu sebanyak 239 orang ( Wawancara dengan Ira Account Officer Mikro, 2020 ).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu cara pengambilan sampel acak berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok sebagai sumber data **Invalid source specified**. pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : tingkat toleransi error, menggunakan 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\ &= \frac{239}{1+(239 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{239}{3,39} = 70,50 \end{aligned}$$

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas, di dapatlah sampel sebanyak 70,50 di bulatkan menjadi 71 orang.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian dan diolah sendiri oleh peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti data hasil pengisian kuesioner oleh sumber pertama yang kemudian akan di hitung menggunakan *SPSS 25 for windows*, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi jumlah nasabah dan data statistik penduduk kota Banjarmasin yang dapat membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### 2. Sumber Data

Responden adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian dan terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Dalam Banjarmasin yang menggunakan produk pembiayaan mikro iB.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan/ Pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian meliputi laporan tentang pribadinya atau hal – hal lain yang bersangkutan dengan penelitian **Invalid source specified..** Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dalam mengumpulkan data mengenai faktor yang dapat memengaruhi nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan mikro iB pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Dalam Banjarmasin.
2. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui data – data pribadi tentang produk, sejarah berdirinya Bank BRI Syariah, Profil, visi dan misinya, serta keterangan lainnya yang diperlukan seperti brosur maupun tentang produk pembiayaan dan keputusannya.

### E. Desain Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrument yang dapat berupa pertanyaan – pertanyaan. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberik skor, antara lain:

Tabel I Skor Pernyataan

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Teori : 1. Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

### F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu bebas dan terikat. Variabel terikat yaitu keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan mikro faedah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Teluk Dalam Banjarmasin. Sedangkan variabel bebas dar penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu: pelayanan, promosi, dan margin.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrument kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik secara simultan maupun parsial, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel II Instrument Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen/ Bebas (X)	Pelayanan (X <sub>1</sub> )	<p><i>Tangibles</i> (bukti langsung) Sarana dan prasarana, teknologi yang digunakan serta gedung yang sangat memadai. <i>Reliability</i> (keandalan) Tepat terhadap keinginan nasabah Aman dalam bertransaksi <i>Responsiveness</i> (ketanggapan) Kecepatan dalam bertransaksi Ramah dan tanggap dalam penjelasan persyaratan <i>Assurance</i> (jaminan) Jaminan tersimpan aman <i>Emphaty</i> (empati) Mendengarkan keluhan dan permintaan dengan baik Nyaman dalam bertransaksi</p>	<i>Likert</i>
	Promosi (X <sub>2</sub> )	<p>Ketertarikan melalui brosur dan spanduk Ketertarikan melalui kerabat atau orang lain Ketertarikan melalui pegawai marketing Ketertarikan melalui uang muka dan cicilan ringan</p>	<i>Likert</i>

	Margin ( $X_3$ )	Perbandingan harga produk sejenis Aspek syariah tanpa bunga Biaya administrasi	<i>Likert</i>
Variabel <i>Dependen/ Terikat</i> (Y)	Keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro iB (Y)	Pengenalan pembiayaan Pencarian informasi Kebutuhan terhadap produk Keputusan memilih produk Pasca pembiayaan	<i>Likert</i>

Sumber Teori:

Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Ifham, A. (2015). *Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*. Jakarta: GramediaPustaka Utama.

Kasmir. (2006). *Etika Customer Service*. Jakarta: Rajawali Pers.

## G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data **Invalid source specified..**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

#### a. Editing

Yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah di peroleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.

b. Tabulasi data

Membuat tabulasi data termasuk dalam memproses data dari memasukkan data kedalam tabel – tabel dan mengatur serta menyusun angka – angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

c. Pengujian hipotesis

Tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau ditolak.

2. Analisis data

a. Analisis deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil angket atau kuesioner yang dinyatakan dalam bentuk angka dalam skala *likert* menggunakan aplikasi *SPSS 25 Windows*. Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1) Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk

mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi. Jika nilai signifikansi skor total  $> 0,5$  maka item dinyatakan tidak valid sedangkan jika nilai signifikansi skor total  $< 0,5$  maka item dinyatakan valid

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item – item pernyataan didalam kuesioner **Invalid source specified..** Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha – Cronbach*. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka dikatakan reliable begitu pula sebaliknya, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka tidak dikatakan reliabel.

## 3) Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 25 windows*. Antara lain:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber data diagonal dari grafik **Invalid source specified..** Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b) Uji heterokedisitas

Uji heterokedisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika titik – titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedisitas **Invalid source specified..**

c) Uji Multikorelinieritas

Uji multikorelitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelinieritas atau tidak **Invalid source specified..** Multikorelinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas.

4) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan analisis regresi berganda dapat ditulis dalam rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat yaitu keputusan nasabah memilih pembiayaan

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel pelayanan

$X_2$  : Variabel promosi

$X_3$  : Variabel margin

E : Multiple regression (error)

### 5) Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

#### a) Uji koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien  $r^2$ .  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama – sama. Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, apabila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan yang sempurna (Sanusi, 2013, hlm. 136).

#### b) Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. **Invalid source specified..**

#### c) Uji koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output

*coefficient* dari hasil analisis regresi linear berganda. Untuk menguji hipotesis dilakukan perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak **Invalid source specified..**